

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk syarat kelulusan adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memberikan pengalaman, keahlian serta keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya.

PT Mitratani Dua Tujuh dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan dikarenakan perusahaan ini bergerak di bidang agroindustri sayuran beku dengan komoditas utama kedelai Jepang atau edamame yang mana tanaman ini memiliki prospek untuk pasar internasional. PT Mitratani Dua Tujuh dalam mengembangkan budidaya edamame menerapkan teknologi SOP budidaya, salah satunya adalah dalam pengendalian hama penyakit. Menurut Rohman and Haryadi (2020), perawatan intensif menggunakan pestisida sintetik akan menurunkan jumlah ekspor negara karena jumlah residu yang tidak sedikit dan mengakibatkan dampak pada lingkungan tidak terkecuali manusia. Oleh karena itu untuk meminimalisir residu pestisida, PT Mitratani Dua Tujuh juga menerapkan pengendalian secara alami menggunakan perangkap warna. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rohman & Haryadi (2020), yang meyakini bahwa pengendalian ramah lingkungan yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat residu pestisida adalah dengan pemasangan perangkap warna.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang sudah dilakukan, salah satu topik yang menarik bagi saya adalah pemanfaatan perangkap warna untuk mengendalikan hama. Warna merupakan salah satu indikator dalam menarik serangga selain bau dan suara. Penggunaan warna akan menentukan serangga apa saja yang akan tertarik dan masuk ke dalam perangkap karena panjang gelombang yang dapat ditangkap serangga berbeda satu sama lain (Pobozniak, Tokarz and Musynov, 2020). Penggunaan perangkap warna mampu mengendalikan hama seperti lalat buah, lalat bibit, kepik hijau, kapar, kutu daun dan kutu kebul mulai

dari fase vegetatif sampai generatif (Erdiansyah, Winarno and Pambudi, 2019; Rohman and Haryadi, 2020).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dilakukannya Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam mengelola teknik budidaya edamame disalah satu perusahaan yaitu PT Mitra Tani Dua Tujuh.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya edamame varietas chamame pada skala industri.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan terkait kajian pengaruh perangkap warna terhadap jenis serangga hama pada tanaman kedelai edamame.
3. Mahasiswa mampu menganalisa usaha tani pada produksi kedelai edamame varietas chamame.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

#### a. Bagi PT Mitratani Dua Tujuh

1. Sebagai sarana dalam menjalin kerja sama antara instansi perusahaan dengan perguruan tinggi, dalam hal ini adalah PT. Mitratani Dua Tujuh dengan Politeknik Negeri Jember.
2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan dilapang.

#### b. Bagi Mahasiswa PKL

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berbudidaya edamame mulai dari penanaman hingga pemasaran.
2. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam melakukan pengendalian hama menggunakan perangkap warna pada tanaman edamame.

3. Mahasiswa mendapatkan kesempatan pengalaman kerja pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Mitratani Dua Tujuh.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT Mitratani Dua Tujuh, Jln. Brawijaya, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 dimulai tanggal 1 Maret-30 Juni 2023. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di dua tempat yaitu di lapang (lahan) dan di pabrik. Lahan budidaya edamame yang digunakan untuk Praktek Kerja Lapangan adalah diarea VI dengan luas lahan 5,48 Ha yang berlokasi di Perumahan Griya Mangli Indah, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang sesuai mulai dari penanaman sampai pemanenan sesuai arahan dari pembimbing lapang.

#### **1.4.2 Penulisan Kegiatan Harian**

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku kegiatan harian PKL sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan pada setiap harinya selama kegiatan PKL berlangsung. Penulisan laporan kegiatan harian dilakukan setiap hari kerja mulai tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2023.

#### **1.4.3 Wawancara dan Diskusi**

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang untuk mendapatkan informasi yang dapat dikaji. Bentuk informasi berupa catatan. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan pembimbing lapang selama kegiatan PKL berlangsung untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada di lapang. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui beberapa literatur seperti jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya.

#### 1.4.6 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh. Hal tersebut bertujuan untuk dapat mengetahui kondisi dan situasi sebenarnya di lapang sehingga dapat membandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.